



# CATATAN ATAS **LAPORAN KEUANGAN** SEMESTER II

TA. 2024

kementerian Kelautan dan Perikanan  
Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya  
Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

**Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar** adalah salah satu entitas akuntansi di bawah **Kementerian Kelautan dan Perikanan** yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar**. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Takalar, Desember 2024

Kepala BPBAP Takalar,



Nur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si  
NIP. 19770610 200212 1 003

## DAFTAR ISI

|                                                        |   |
|--------------------------------------------------------|---|
| Kata Pengantar                                         | x |
| Daftar Isi                                             | x |
| Pernyataan Tanggung Jawab                              | x |
| Ringkasan                                              | x |
| I.    Laporan Realisasi Anggaran                       | x |
| II.   Neraca                                           | x |
| III.  Laporan Operasional                              | x |
| IV.  Laporan Perubahan Ekuitas                         | x |
| V.    Catatan atas Laporan Keuangan                    | x |
| A.  Penjelasan Umum                                    | x |
| B.  Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | x |
| C.  Penjelasan atas Pos-Pos Neraca                     | x |
| D.  Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional        | x |
| E.  Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas  | x |
| F.  Pengungkapan Penting Lainnya                       | x |
| VI.  Lampiran dan Daftar                               | x |

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**  
**Desa Mappakalompo Kecamatan Galesong**  
**Kabupaten Takalar**

---

**PERNYATAANTANGGUNGJAWAB**

Laporan Keuangan **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar** yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran **2024** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



**Takalar, Desember 2024**

**Kepala BPBAP Takalar,**

**Nur Muflich Juniyanto, S.Pi,M.Si**

**NIP 19770610 200212 1 003**

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.662.185.275 atau mencapai 120 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.225.755.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp36.586.473.097 atau mencapai 99,85 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp37.011.480.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset disajikan sebesar Rp188.784.972.603 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.195.578.023; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp187.784.972.603; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp27.928.334.

Nilai Kewajiban sebesar Rp213.374.449 dan nilai Ekuitas sebesar Rp188.571.598.154.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan operasional, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.543.843.678, sedangkan jumlah beban kegiatan operasional adalah sebesar Rp42.710.344.682 sehingga terdapat Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp40.166.501.004). Kegiatan Non Operasional Surplus/(Defisit) sebesar Rp1.281.679.447 dan Pos Luar Biasa Surplus/(Defisit) sebesar (Rp38.884.821.557) sehingga entitas mengalami Surplus/(Defisit)-LO sebesar (Rp38.884.821.557).

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp193.915.963.607 ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar (Rp38.884.821.557) ditambah dengan koreksi-koreksi

senilai (Rp386.553.197) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp33.927.009.301 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp188.571.598.154.

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                        | CATATAN | 2024           |                | % thd<br>Angg | 2023           |
|-------------------------------|---------|----------------|----------------|---------------|----------------|
|                               |         | ANGGARAN       | REALISASI      |               | REALISASI      |
| PENDAPATAN                    |         |                |                |               |                |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1     | 2.225.755.000  | 128.300.000    | 5,76          | 2.924.087.218  |
| JUMLAH PENDAPATAN             |         | 2.225.755.000  | 128.300.000    | 5,76          | 2.924.087.218  |
| BELANJA                       | B.2     |                |                |               |                |
| Belanja Pegawai               | B.3     | 13.173.193.000 | 13.171.264.014 | 99,99         | 10.654.045.331 |
| Belanja Barang                | B.4     | 21.530.182.000 | 21.106.765.396 | 98,03         | 39.537.656.156 |
| Belanja Modal                 | B.5     | 2.308.105.000  | 2.307.415.166  | 99,97         | 1.487.263.699  |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.6     | 0              | 0              | -             | 0              |
| JUMLAH BELANJA                |         | 37.011.480.000 | 36.585.444.576 | 98,85         | 51.678.965.186 |

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

| URAIAN                                                            | CATATAN | 31 DESEMBER<br>2024    | 31 DESEMBER<br>2023    |
|-------------------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>ASET</b>                                                       |         |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                |         |                        |                        |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                      | C.1     | 0                      | 0                      |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                       | C.2     | 0                      | 0                      |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                        | C.3     | 0                      | 0                      |
| Piutang Bukan Pajak                                               | C.4     | 0                      | 0                      |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.5     | 0                      | 0                      |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          | C.6     | 0                      | 0                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar                  | C.7     | 0                      | 0                      |
| Belanja Dibayar di Muka                                           | C.8     | 0                      | 0                      |
| Pendapatan yang Masih harus Diterima                              | C.9     | 0                      | 0                      |
| Persediaan                                                        | C.10    | 1.195.578.023          | 2.060.051.942          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                         |         | <b>1.195.578.023</b>   | <b>2.060.051.942</b>   |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                     |         |                        |                        |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi       | C.11    | 0                      | 0                      |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran                                | C.12    | 0                      | 0                      |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang          | C.13    | 0                      | 0                      |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>                              |         | <b>0</b>               | <b>0</b>               |
| <b>ASET TETAP</b>                                                 |         |                        |                        |
| Tanah                                                             | C.14    | 112.956.384.000        | 112.956.384.000        |
| Peralatan dan Mesin                                               | C.15    | 44.556.459.240         | 50.580.420.123         |
| Gedung dan Bangunan                                               | C.16    | 67.195.923.520         | 66.595.244.020         |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan                                      | C.17    | 18.522.001.034         | 18.151.349.368         |
| Aset Tetap Lainnya                                                | C.18    | 0                      | 0                      |
| Konstruksi dalam pengerjaan                                       | C.19    | 0                      | 34.364.000             |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                   | C.20    | -55.669.301.548        | -57.381.830.759        |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                          |         | <b>187.561.466.246</b> | <b>190.935.930.752</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                               |         |                        |                        |
| Aset Tidak Berwujud                                               | C.21    | 138.453.700            | 138.453.700            |
| Aset Lain-Lain                                                    | C.22    | 7.859.781.923          | 1.892.349.040          |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya                  | C.23    | -7.970.307.289         | -892.453.492           |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                                        |         | <b>27.928.334</b>      | <b>1.138.349.248</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                |         | <b>188.784.972.603</b> | <b>194.134.331.942</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                  |         |                        |                        |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                    |         |                        |                        |
| Uang Muka dari KPPN                                               | C.24    | 0                      | 0                      |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                         | C.25    | 213.374.449            | 218.368.335            |
| Pendapatan Diterima di Muka                                       | C.26    | 0                      | 0                      |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>                             |         | <b>213.374.449</b>     | <b>218.368.335</b>     |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                           |         | <b>213.374.449</b>     | <b>218.368.335</b>     |
| <b>EKUITAS</b>                                                    |         |                        |                        |
| Ekuitas                                                           | C.27    | 188.571.598.154        | 193.915.963.607        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                             |         | <b>188.571.598.154</b> | <b>193.915.963.607</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                               |         | <b>188.784.972.603</b> | <b>194.134.331.942</b> |



### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

#### LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                  | CATATAN | 2024                   | 2023                   |
|---------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                             |         |                        |                        |
| <b>PENDAPATAN</b>                                       |         |                        |                        |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                           | D.1     | 2.543.843.678          | 2.640.741.828          |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                |         | <b>2.543.843.678</b>   | <b>2.640.741.828</b>   |
| <b>BEBAN</b>                                            |         |                        |                        |
| Beban Pegawai                                           | D.2     | 13.171.264.014         | 10.654.045.331         |
| Beban Persediaan                                        | D.3     | 5.493.215.589          | 5.501.550.520          |
| Beban Barang dan Jasa                                   | D.4     | 6.915.667.218          | 7.939.296.778          |
| Beban Pemeliharaan                                      | D.5     | 921.399.354            | 1.059.432.655          |
| Beban Perjalanan Dinas                                  | D.6     | 2.189.895.649          | 3.332.010.912          |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat         | D.7     | 8.665.944.316          | 24.269.344.696         |
| Beban Bantuan Sosial                                    | D.8     | 0                      | 0                      |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | D.9     | 5.352.958.542          | 6.371.403.111          |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   | D.10    | 0                      | 0                      |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                     |         | <b>42.710.344.682</b>  | <b>59.127.084.003</b>  |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>      |         | <b>-40.166.501.004</b> | <b>-56.486.342.175</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                         | D.11    |                        |                        |
| Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Nonlancar              |         | -2.633.634.119         | -2.128.089.096         |
| Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya |         | 3.915.313.566          | 4.713.820.681          |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>  |         | <b>1.281.679.447</b>   | <b>2.585.731.585</b>   |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>         |         | <b>-38.884.821.557</b> | <b>-53.900.610.590</b> |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                   | D.12    |                        |                        |
| Beban Luar Biasa                                        |         | 0                      | 0                      |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) LO</b>                             | D.13    | <b>-38.884.821.557</b> | <b>-53.900.610.590</b> |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN                                                  | CATATAN | 2024            | 2023            |
|---------------------------------------------------------|---------|-----------------|-----------------|
| EKUITAS AWAL                                            | E.1     | 193.915.963.607 | 198.492.895.825 |
| SURPLUS/DEFISIT LO                                      | E.2     | -38.884.821.557 | -53.900.610.590 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS                | E.3     |                 |                 |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | E.3.1   | 0               | 0               |
| PENYESUAIAN NILAI ASET                                  | E.3.2   | 0               | 0               |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                                | E.3.3   | 21.491.540      | 4.743.815       |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP                            | E.3.4   | 0               | 0               |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI                  | E.3.5   | -408.044.737    | 405.438.589     |
| KOREKSI LAIN-LAIN                                       | E.3.6   | 0               | 149.928.000     |
| JUMLAH                                                  |         | -386.553.197    | 560.110.404     |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                                 | E.4     | 33.927.009.301  | 48.763.567.968  |
| EKUITAS AKHIR                                           | E.5     | 188.571.598.154 | 193.915.963.607 |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

#### *Profil dan Kebijakan Teknis*

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan B/52/Men.KP/II/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Entitas berkedudukan di Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar .

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar berkomitmen dengan visi “***terwujudnya BPBAP TAKALAR sebagai pusat Pelayanan masyarakat dan penyedia Teknologi terapan dalam pengembangan Budidaya Air Payau Di Kawasan Timur Indonesia.***” Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Pengembangan Teknologi Budidaya Air Payau Berbasis Agribisnis yang berdaya saing, ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pengembangan Teknologi Budidaya Air Payau Berbasis Agribisnis yang berdaya saing, ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- Percepatan Ahli Teknologi Budidaya Air Payau pada masyarakat pembudidaya.
- Penciptaan dan peningkatan Jumlah Paket Teknologi Budidaya yang Efisien, ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.
- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis  
Akuntansi*

## **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai

perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### *Kebijakan Akuntansi*

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh **Kementerian Kelautan dan Perikanan** yang merupakan entitas pelaporan dari **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar**. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan **Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar** adalah sebagai berikut:

#### *Pendapatan- LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan- LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui

sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **Belanja**

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **Beban**

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## Aset Lancar

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; dan
  - b) piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                             | Penyisihan |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                 | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10%        |

|           |                                                                                      |      |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%  |
| Macet     | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
|           | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |      |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
  - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## Aset Tetap

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah); dan
  - c) pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah,



jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### *Penyusutan Aset Tetap*

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a) Tanah;
  - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun   |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

**a. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**b. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud (ATB), tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|----------------------------|----------------------|
|----------------------------|----------------------|

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <i>Software</i> Komputer.                                                                               | 4  |
| <i>Franchise</i> .                                                                                      | 5  |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.                      | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                     | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.           | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I                                                                            | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh

tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan Perubahan kebutuhan Anggaran, Rincian revisi tersebut adalah sebagai berikut:

| Uraian                   | 2024                  |                         |
|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
|                          | Anggaran Awal         | Anggaran Setelah Revisi |
| <b>Pendapatan</b>        |                       |                         |
| Pendapatan PNB           | 1.683.158.000         | 2.225.755.000           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b> | <b>1.683.158.000</b>  | <b>2.225.755.000</b>    |
| <b>Belanja</b>           |                       |                         |
| Belanja Pegawai          | 12.312.790.000        | 13.173.193.000          |
| Belanja Barang           | 22.208.555.000        | 21.530.182.000          |
| Belanja Modal            | 1.893.650.000         | 2.308.105.000           |
| Belanja Bantuan Sosial   | 0                     | 0                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>    | <b>36.414.995.000</b> | <b>37.011.480.000</b>   |

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp2.662.185.275*

### Pendapatan

#### B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp2.662.185.275 atau mencapai 120% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.225.755.000. Pendapatan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar adalah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian                                                                   | 2024                 |                      |               |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
|                                                                          | Anggaran             | Realisasi            | %             |
| Pendapatan Penjualan hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan dan Perikanan | 1.749.528.000        | 1.875.108.450        | 107,18        |
| Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin                                 | 0                    | 67.512.000           | -             |
| Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan                                | 0                    | 23.857.194           | -             |
| Pendapatan Penggunaan SarPras sesuai Tusi                                | 21.265.000           | 25.360.024           | 119,26        |
| Pendapatan Pengujian Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standarisasi              | 454.962.000          | 610.467.000          | 134,18        |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                       | 0                    | 9.015.010            | -             |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL                                   | 0                    | 50.829.597           | -             |
| <b>Jumlah</b>                                                            | <b>2.225.755.000</b> | <b>2.662.149.275</b> | <b>119,61</b> |

Realisasi Pendapatan Penjualan hasil Perikanan, Pendapatan penggunaan Tusi dan Pendapatan pengujian Sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi di Semester II TA 2024 mengalami (penurunan) sebesar 0,34% dibandingkan 2023. Hal ini disebabkan adanya peningkatan Penjualan Hasil Perikanan, Pengujian kalibrasi laboratorium (sampel), dengan Target yang lebih rendah dibandingkan Tahun 2024.

**Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 dan 2023**

| Uraian                                                                   | 2024                 | 2023                 | Naik/<br>(Turun) % |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Pendapatan Penjualan hasil Pertanian,Perkebunan,Peternakan dan Perikanan | 1.875.108.450        | 1.881.458.350        | (0,34)             |
| Pendapatan Penggunaan SarPras sesuai Tusi                                | 25.369.024           | 52.660.024           | (51,82)            |
| Pendapatan Pengujian Sertifikasi,Kalibrasi,dan Standarisasi              | 610.467.000          | 677.319.000          | (9,87)             |
| <b>Jumlah</b>                                                            | <b>1.875.108.450</b> | <b>1.881.458.350</b> | <b>(0,34)</b>      |

**Realisasi Belanja Negara**  
Rp36.585.444.576

**B.2 Belanja**

Realisasi Belanja Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp36.585.444.576 atau 99% dari anggaran belanja sebesar Rp37.011.480.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2024**

| Uraian                 | 2024                  |                       |              |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
|                        | Anggaran              | Realisasi             | %            |
| Belanja Pegawai        | 13.173.193.000        | 13.171.264.014        | 99,99        |
| Belanja Barang         | 21.530.182.000        | 21.106.765.396        | 98,03        |
| Belanja Modal          | 2.308.105.000         | 2.307.415.166         | 99,97        |
| Belanja Bantuan Sosial | 0                     | 0                     | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>37.011.480.000</b> | <b>36.585.444.576</b> | <b>98,85</b> |

Dibandingkan dengan Semester II TA 2023, Realisasi Belanja Semester II TA 2024 mengalami (penurunan) sebesar (29,21)%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan Realisasi Belanja Pegawai akibat Perubahan Grade Jabatan fungsional
2. Penurunan Belanja Barang akibat Efisiensi
3. Kenaikan Belanja Modal Terhadap Pekerjaan Rehab.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2024 dan 2023*

| Uraian                 | 2024                  | 2023                  | Naik/<br>(Turun) % |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Belanja Pegawai        | 13.171.264.014        | 10.654.045.331        | 23,63              |
| Belanja Barang         | 21.106.765.396        | 39.537.656.156        | (46,62)            |
| Belanja Modal          | 2.307.415.166         | 1.487.263.699         | 55,14              |
| Belanja Bantuan Sosial | 0                     | 0                     | -                  |
| <b>Jumlah</b>          | <b>36.585.444.576</b> | <b>51.678.965.186</b> | <b>(29,21)</b>     |

*Belanja Pegawai*  
*Rp13.171.264.014*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.171.264.014 dan Rp10.654.045.331. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 23,63% dari 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Kenaikan Gaji Berkala
2. Adanya Kenaikan Pangkat PNS
3. Adanya Perubahan Grade Tunjangan Kinerja.



**Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023**

| Uraian                                   | 2024                  | 2023                  | Naik/ (Turun)<br>% |
|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS                   | 4.460.324.200         | 4.128.020.500         | 8,05               |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS              | 64.401                | 59.360                | 8,49               |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS        | 332.884.640           | 311.050.920           | 7,02               |
| Belanja Tunjangan Anak PNS               | 119.469.740           | 109.275.354           |                    |
| Belanja Tunjangan Struktural PNS         | 32.760.000            | 32.760.000            | 0,00               |
| Belanja Tunjangan Fungsional PNS         | 370.364.000           | 366.479.000           | 1,06               |
| Belanja Tunjangan PPh PNS                | 34.838.170            | 6.918.753             | 403,53             |
| Belanja Tunjangan Beras PNS              | 255.497.760           | 259.987.800           | (1,73)             |
| Belanja Uang Makan PNS                   | 631.387.000           | 626.919.000           | 0,71               |
| Belanja Tunjangan Umum PNS               | 25.550.000            | 27.585.000            | (7,38)             |
| Belanja Tunjangan Kinerja PNS            | 6.320.602.107         | 4.784.989.728         | 32,09              |
| Belanja Gaji Pokok PPPK                  | 312.828.000           |                       |                    |
| Belanja Pembulatan Gaji PPPK             | 5.223                 |                       |                    |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK       | 16.733.040            |                       |                    |
| Belanja Tunjangan Anak PPPK              | 5.238.240             |                       |                    |
| Belanja Tunjangan Beras PPPK             | 19.118.880            |                       |                    |
| Belanja Uang Makan PPPK                  | 61.206.000            |                       |                    |
| Belanja Tunjangan Kinerja PPPK           | 172.394.050           |                       |                    |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | <b>13.171.265.451</b> | <b>10.654.045.415</b> | <b>23,63</b>       |
| Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS | -1.437                | -84                   | 1610,71            |
| Pengembalian Belanja Uang Makan PNS      | -                     | -                     | -                  |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>13.171.264.014</b> | <b>10.654.045.331</b> | <b>23,63</b>       |

**Belanja Barang**  
**Rp21.107.792.480**

**B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar **Rp21.107.792.480** dan **Rp39.544.892.791**. Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2024 mengalami kenaikan/(penurunan) **11,74%** dari Realisasi Belanja Barang 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh **Peningkatan Belanja Barang yang diserahkan Ke Masyarakat, Meningkatnya Belanja Perjalanan Dinas.**

### Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2024 dan 2023

| Uraian                                            | 2024          | 2023          | Naik/ (Turun)<br>% |
|---------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------|
| Belanja Keperluan Perkantoran                     | 1.386.205.688 | 1.933.846.737 | (28,32)            |
| Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh                 | 45.332.000    | 43.998.303    | 3,03               |
| Belanja Jasa Pos dan Giro                         | 2.135.200     | 2.321.650     | (8,03)             |
| Belanja Honor Operasional Satker                  | 132.532.000   | 232.860.000   | (43,09)            |
| Belanja Barang Operasional Lainnya                | 514.183.496   | 1.454.940.718 | (64,66)            |
| Belanja Bahan                                     | 654.887.540   | 637.492.161   | 2,73               |
| Belanja Honor Output Kegiatan                     | 608.205.655   | 623.240.000   | (2,41)             |
| Belanja Barang Non Operasional Lainnya            | 93.391.450    | 141.597.653   | (34,04)            |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi         | 4.298.318.574 | 4.908.713.187 | (12,43)            |
| Belanja Barang Persediaan Bahan Baku              | 477.560.000   | 470.933.000   | 1,41               |
| Belanja Barang Persediaan Bahan Baku dalam Proses |               | 73.653.000    | (100,00)           |
| Belanja langganan Listrik                         | 2.905.154.624 | 2.309.232.108 | 25,81              |
| Belanja langganan Telepon                         | 30.758.659    | 31.095.325    | (1,08)             |
| Belanja langganan Air                             | 64.802.800    | 60.528.000    | 7,06               |
| Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya           | 93.276.029    |               | -                  |
| Belanja Jasa Konsultan                            |               | 99.844.500    | (100,00)           |
| Belanja Sewa                                      | 205.200.000   | 42.370.000    | 384,30             |
| Belanja Jasa Profesi                              |               | 6.400.000     | (100,00)           |
| Belanja Jasa Lainnya                              | 184.595.963   | 300.737.921   | (38,62)            |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan          | 325.085.000   | 469.691.200   | (30,79)            |
| Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin          | 588.040.383   | 457.189.460   | 28,62              |
| Belanja Pemeliharaan Jaringan                     |               | 62.547.390    | (100,00)           |
| Belanja Perjalanan Biasa                          | 1.707.410.528 | 2.567.379.951 | (33,50)            |
| Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 387.882.205   | 120.000.000   | 223,24             |
| Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota |               | 437.471.692   | (100,00)           |
| Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 95.630.000    | 207.479.945   | (53,91)            |

**Belanja Modal**  
Rp2.307.415.166

#### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.307.415.166 dan Rp1.487.263.699. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester II TA 2024 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 55,14% dibandingkan 2023 disebabkan oleh bertambahnya belanja modal gedung dan bangunan serta bertambahnya belanja modal jalan irigasi dan jaringan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024  
dan 2023*

| Uraian                                    | 2024                 | 2023                 | Naik/ (Turun)<br>% |
|-------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Belanja Modal Tanah                       | 0                    | 0                    | -                  |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 1.336.084.000        | 1.487.263.699        | (10,16)            |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 600.679.500          | 0                    | -                  |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 370.651.666          | 0                    | -                  |
| Belanja Modal Lainnya                     | 0                    | 0                    | -                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>2.307.415.166</b> | <b>1.487.263.699</b> | <b>55,14</b>       |
| Pengembalian Belanja                      | 0                    | 0                    | -                  |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>2.307.415.166</b> | <b>1.487.263.699</b> | <b>55,14</b>       |

#### B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan 0. Belanja modal tanah tidak mengalami perubahan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA  
2024 dan 2023*

| Uraian                                        | 2024     | 2023     | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------------------------|----------|----------|--------------------|
| Belanja Modal Tanah                           | 0        | 0        | -                  |
| Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah      | 0        | 0        | -                  |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah      | 0        | 0        | -                  |
| Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah | 0        | 0        | -                  |
| Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah      | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                   | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |
| Pengembalian Belanja                          | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |

### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1,336,084,000 dan Rp1,487,263,699, Realisasi Semester II TA 2024 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (10,16)% dibandingkan realisasi 2023. Hal ini disebabkan oleh Bertambahnya belanja peralatan mesin di TA 2024

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 dan 2023*

| Uraian                      | 2024                 | 2023                 | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| AC Split                    | 85.062.000           | 14.700.000           | 478,65             |
| Spring bed                  | 58.200.000           | 0                    | -                  |
| Telivisi                    | 15.810.000           | 42.900.000           | (63,15)            |
| Bracket standing            | 4.000.000            | 0                    | -                  |
| Drone                       | 54.000.000           | 0                    | -                  |
| Video Wall                  | 464.000.000          | 0                    | -                  |
| handy Talky                 | 8.223.770            | 0                    | -                  |
| Refrigated Centrifuge       | 127.440.000          | 0                    | -                  |
| Alat pengolah data          | 99.700.000           | 1.545.000            | 6353,07            |
| Sound System                | 11.100.770           | 0                    | -                  |
| Submersible Pump            | 6.759.460            | 0                    | -                  |
| Aerator                     | 401.788.000          | 477.160.000          | (15,80)            |
| Perahu Motor Tempel         | 0                    | 117.500.000          | (100,00)           |
| orbital shaker              | 0                    | 19.200.000           | (100,00)           |
| lemari Dispkey              | 0                    | 12.600.000           | (100,00)           |
| meja Kerja Kayu             | 0                    | 13.600.000           | (100,00)           |
| Oven Listrik                | 0                    | 50.000.000           | (100,00)           |
| Kabel                       | 0                    | 325.265.711          | (100,00)           |
| engine Machine              | 0                    | 3.915.000            | (100,00)           |
| Limianir Air Flo            | 0                    | 99.000.000           | (100,00)           |
| Timbangan Neraca            | 0                    | 24.000.000           | (100,00)           |
| Tripod                      | 0                    | 6.900.000            | (100,00)           |
| Alat Laboratorium Umum      | 0                    | 25.663.988           | (100,00)           |
| Rotator Shaker              | 0                    | 38.400.000           | (100,00)           |
| Shaker Laboratorium         | 0                    | 19.536.000           | (100,00)           |
| deep Freezer                | 0                    | 10.000.000           | (100,00)           |
| Refrigerator/freezer        | 0                    | 13.370.000           | (100,00)           |
| Control Panel               | 0                    | 47.500.000           | (100,00)           |
| Kamera Digital              | 0                    | 47.000.000           | (100,00)           |
| Note Book                   | 0                    | 60.222.500           | (100,00)           |
| Hard Disk                   | 0                    | 2.935.500            | (100,00)           |
| Printer                     | 0                    | 2.350.000            | (100,00)           |
| Genset                      | 0                    | 12.000.000           | (100,00)           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>1.336.084.000</b> | <b>1.487.263.699</b> | <b>(10,16)</b>     |
| Pengembalian Belanja        | 0                    | 0                    | -                  |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1.336.084.000</b> | <b>1.487.263.699</b> | <b>(10,16)</b>     |

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp600,679,500 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 mengalami

kenaikan/(penurunan) sebesar 100% dibandingkan 2023. Hal ini disebabkan oleh Pekerjaan rehabilitasi Pagar.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
Semester I TA 2024 dan 2023*

| Uraian                      | 2024               | 2023     | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------|--------------------|----------|--------------------|
| Rehabilitas Pagar           | 600.679.500        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>600.679.500</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |
| Pengembalian Belanja        | 0                  | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>600.679.500</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |

#### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp370,651,666 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2024 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 100% dibandingkan Realisasi 2023. Hal ini disebabkan adanya pembangunan Reservoir

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan  
Jaringan Semester II TA 2024 dan 2023*

#### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak Terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II  
TA 2024 dan 2023*

| Uraian                      | 2024     | 2023     | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------|----------|----------|--------------------|
| Software Komputer           | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |
| Pengembalian Belanja        | 0        | 0        | -                  |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>-</b>           |

## a. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0*

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember  
2024 dan 31 Desember 2023*

| Uraian                | 31 Desember<br>2024 | 31 Desember<br>2023 |
|-----------------------|---------------------|---------------------|
| Uang Tunai di Brankas | 0                   | 0                   |
| Uang di Rekening      | 0                   | 0                   |
| <b>Jumlah</b>         | <b>0</b>            | <b>0</b>            |

*Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp0*

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024  
dan 31 Desember 2023*

| Uraian                | 31 Desember<br>2024 | 31 Desember<br>2023 |
|-----------------------|---------------------|---------------------|
| Uang Tunai di Brankas | 0                   | 0                   |
| Uang di Rekening      | 0                   | 0                   |
| <b>Jumlah</b>         | <b>0</b>            | <b>0</b>            |

*Kas Lainnya  
dan Setara Kas  
Rp0*

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan

setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

| Uraian                                         | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari | 0                | 0                |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>0</b>         | <b>0</b>         |

**Persediaan**  
**Rp1.197.138.023**

**C.10 Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.197.138.023 dan Rp2.060.051.942.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

| Uraian                                                           | 31 Desember 2024     | 31 Desember 2023     |
|------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Barang Konsumsi                                                  | 385.653.816          | 577.740.915          |
| Barang untuk Pemeliharaan                                        | 8.572.781            | 0                    |
| Suku Cadang                                                      | 20.492.883           | 26.793.418           |
| Hewan dan Tanaman Unruk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 40.482.110           | 37.491.000           |
| Barang untuk Pemeliharaan                                        | 0                    | 0                    |
| Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat  | 0                    | 0                    |
| Bahan Baku                                                       | 588.159.198          | 1.095.845.331        |
| Persediaan Lainnya                                               | 153.777.235          | 322.181.278          |
| <b>Jumlah</b>                                                    | <b>1.197.138.023</b> | <b>2.060.051.942</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.



### Tanah

Rp112.956.384.000

### C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp112.956.384.000 dan Rp112.956.384.000. Mutasi nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                            |                 |
|--------------------------------------------|-----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 | 112.956.384.000 |
| Mutasi tambah:                             |                 |
| Pembelian                                  |                 |
| Mutasi kurang:                             |                 |
| Saldo per 31 Desember 2024                 | 112.956.384.000 |

### Peralatan dan

### Mesin

Rp44.556.459.240

### C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp44.556.459.240 dan Rp50.580.420.123. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                            |                 |
|--------------------------------------------|-----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 | 50.580.420.123  |
| Mutasi tambah:                             |                 |
| Pembelian                                  | 1.665.284.000   |
| Hibah Barang                               | 0               |
| Transfer Masuk                             | 0               |
| Koreksi Non Revaluasi                      |                 |
| Mutasi kurang:                             | 0               |
| Reklasifikasi Keluar                       | -7.689.244.883  |
| Transfer Keluar                            | 0               |
| Saldo per 31 Desember 2024                 | 44.556.459.240  |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024 | -37.840.268.182 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024            | 6.716.191.058   |

Mutasi tambah peralatan dan mesin berupa:

- a. Alat Angkutan darat bermotor 1 unit senilai Rp.206.500.000;
- b. Pembelian *Alat Rumah Tangga* 30 unit senilai Rp174.172.770;
- c. Pembelian alat studio 2 unit senilai Rp.518.000.000;
- d. Pembelian Alat Komunikasi 8 Unit Rp.31.223.770;
- e. Pembelian Alat Pemancar 3 unit senilai Rp.21.000.000;
- f. Alat Kedokteran 1 unit senilai Rp.127.440.000;
- g. Alat Laboratorium 1 Unit senilai Rp.99.700.000;
- h. Pembelian Komputer unit 5 unit senilai Rp.69.300.000
- i. Pembelian Peralatan Komputer 2 unit senilai Rp.9.400.000;
- j. Unit peralatan Produksi 3 unit senilai Rp.408.547.460;

Mutasi kurang peralatan dan mesin berupa:

- a. Alat Besar darat 8 unit senilai Rp.113.100.000;
- b. Alat Besar Apung 1 unit senilai Rp.5.079,290.000;
- c. Alat Bantu 16 unit senilai Rp.361.950.000;
- d. Alat angkutan darat bermotor 6 unit senilai Rp.478.500.000;
- e. Alat Pengolahan 1 unit senilai Rp.14.950.000
- f. Alat Kantor 8 unit senilai Rp.8.803.000;
- g. Alat Rumah Tangga 69 unit senilai Rp.157.306.000;
- h. Alat studio 1 unit senilai Rp.19.991.000;
- i. Alat Komunikasi 1 unit senilai Rp.23.000.000;
- j. Alat Kedokteran 2 unit senilai Rp.27.531.000;
- k. Alat Laboratorium 66 unit senilai Rp.506.656.883;
- l. Alat Laboratorium Kimia Nuklir 1 unit senilai Rp.221.881.000;
- m. Alat Laboratorium Lingkungan Hidup 2 Unit senilai Rp.16.700.000;
- n. Alat laboratorium standarisasi dan kalibrasi 1 unit senilai Rp.52.761.000;
- o. Komputer unit 13 unit senilai Rp.139.169.000
- p. Peralatan Komputer 10 unit senilai Rp.44.556.000;
- q. Unit Peralatan produksi 44 buah senilai 423.100.000;

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**Gedung dan Bangunan**  
Rp67.195.923.520

### C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp67.195.923.520 dan Rp66.595.244.020. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b> | <b>66.595.244.020</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                       |
| Pembangunan                                       | 600.679.500           |
| Mutasi kurang:                                    |                       |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                 | <b>67.195.923.520</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024        | -13.224.452.620       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>            | <b>53.971.470.900</b> |

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan berupa pembangunan Pagar senilai Rp600.679.500.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**Jalan, Jaringan dan Irigasi**  
Rp18.522.001.034

### C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.522.001.034 dan Rp18.151.349.368. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b> | <b>18.151.349.368</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                       |
| Pembangunan Irigasi                               | 0                     |
| Pembangunan Jaringan                              | 370.651.666           |
| Mutasi kurang:                                    |                       |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                 | <b>18.522.001.034</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024        | -4.604.580.746        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>            | <b>13.917.420.288</b> |

Mutasi tambah Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa:

- Pembangunan jaringan senilai Rp370.651.666;

*Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024*

| Uraian        | 31 Desember 2024   |
|---------------|--------------------|
| Jalan         | 0                  |
| Irigasi       | 370.651.666        |
| Jaringan      | 0                  |
| <b>Jumlah</b> | <b>370.651.666</b> |

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap  
Lainnya  
Rp0*

#### C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

|                                                   |          |
|---------------------------------------------------|----------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b> | <b>0</b> |
| Mutasi tambah:                                    |          |
| Mutasi kurang:                                    |          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                 | <b>0</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024         | 0        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>            | <b>0</b> |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp0*

#### C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp34.364.000 yang merupakan pembangunan gedung gudang pakan yang tidak jadi di bangun. Rincian KDP tersebut adalah sebagai berikut:

| Nomor Kontrak | Nilai Kontrak | Jangka Waktu | Tingkat Penyelesaian | Biaya Sudah Dibayar | Biaya Masih Harus Dibayar | Uang Muka | Retensi |
|---------------|---------------|--------------|----------------------|---------------------|---------------------------|-----------|---------|
| 0             | 0             | 0            | 0%                   | 0                   | 0                         | 0         | 0       |

**Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap**  
Rp55.669.301.548

## C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp55.669.301.548 dan Rp57.381.830.759. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan KDP. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024*

| No     | Aset Tetap          | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku     |
|--------|---------------------|-----------------|----------------------|----------------|
| 1      | Peralatan dan Mesin | 44.556.459.240  | 37.840.268.182       | 6.716.191.058  |
| 2      | Gedung dan Bangunan | 67.195.923.520  | 13.224.452.620       | 53.971.470.900 |
| 3      | Irigasi             | 15.075.662.797  | 3.542.483.881        | 11.533.178.916 |
| 4      | Jaringan            | 2.765.577.561   | 582.050.952          | 2.183.526.609  |
| 5      | Jalan Dan Jembatan  | 680.760.676     | 480.045.913          | 200.714.763    |
| Jumlah |                     | 130.274.383.794 | 55.669.301.548       | 74.605.082.246 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**Aset Tak  
Berwujud**  
Rp138.453.700

## C.21 Aset Tak Berwujud (ATB)

Saldo ATB per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp138.453.700 dan Rp138.453.700.

ATB merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. ATB berupa *Software*. Mutasi transaksi ATB adalah sebagai berikut:

|                                                   |                    |
|---------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b> | <b>138.453.700</b> |
| Mutasi tambah:                                    |                    |
| Pembelian                                         | 0                  |
| Mutasi kurang:                                    |                    |
| <b>Saldo per 30 Juni 2017</b>                     | <b>138.453.700</b> |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Des 2024             | -138.453.700       |
| <b>Nilai Buku per 30 Juni 2017</b>                | <b>0</b>           |

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud berupa pembelian aplikasi Sikepiting senilai Rp138.453.700.

*Aset Lain-Lain*  
*Rp7.859.781.923*

## C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp7.859.781.923 dan Rp1.892.349.040. Aset Lain-lain merupakan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan, karena berada dalam kondisi rusak berat. Mutasi transaksi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                       |                      |
|---------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>     | <b>1.892.349.040</b> |
| Mutasi tambah:                        |                      |
| Reklasifikasi Masuk                   | 7.566.544.883        |
| Mutasi kurang:                        |                      |
| Penghapusan                           | -1.599.112.000       |
| <b>Saldo per 31 Des 2024</b>          | <b>7.859.781.923</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024 | -7.831.853.589       |
| <b>Nilai Buku per 31 Des 2024</b>     | <b>27.928.334</b>    |

Mutasi tambah Aset Lain-lain berupa .....

Mutasi kurang Aset Lain-lain berupa .....

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi*  
*Penyusutan dan*  
*Amortisasi Aset*  
*Lainnya*  
*Rp7.970.307.289*

## C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp7.970.307.289 dan Rp892.453.492. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per  
31 desember 2024*

| Aset Lainnya                                               | Nilai Perolehan      | Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi | Nilai Buku        |
|------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------|-------------------|
| Aset Tak Berwujud                                          |                      |                                  |                   |
| Software                                                   | 138.453.700          | 0                                | 138.453.700       |
| Aset Lain-lain                                             |                      |                                  |                   |
| Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan | 7.859.781.923        | 7.970.307.289                    | -110.525.366      |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b>7.998.235.623</b> | <b>7.970.307.289</b>             | <b>27.928.334</b> |

*Uang Muka dari KPPN Rp0*

**C.24 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp213.374.449*

**C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp213.374.449 dan Rp218.368.335. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember  
2024*

| Uraian                            | 31 Desember 2024   | 31 Desember 2023   |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|
| Utang kepada Pihak ketiga lainnya | 213.374.449        | 218.368.335        |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>213.374.449</b> | <b>218.368.335</b> |

*Pendapatan Diterima di Muka Rp0*

**C.26 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa

belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024*

| Uraian                                          | 31 Desember<br>2024 | 31 Desember<br>2023 |
|-------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Pendapatan Sewa Diterima di Muka                | -                   | -                   |
| Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima di Muka | -                   | -                   |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>-</b>            | <b>-</b>            |

*Ekuitas*  
*Rp188.573.158.154*

## C.27 Ekuitas

Ekuitas per 31 desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp188.573.158.154 dan Rp193.915.963.607. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



*Pendapatan  
PNBP  
Rp2.543.843.678*

## **D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL PENDAPATAN**

### **D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Jumlah Pendapatan PNBP Semester I TA 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp2.543.843.678 dan Rp2.640.741.828. Pendapatan PNBP tersebut terdiri dari:

#### *Rincian Pendapatan PNBP Semester II TA 2024 dan 2023*

| Uraian                                      | 2024                 | 2023                 | Naik/<br>(Turun) % |
|---------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, | 2.543.843.678        | 2.640.741.828        | (3,67)             |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>2.543.845.702</b> | <b>2.640.741.828</b> | <b>(3,67)</b>      |

Pendapatan PNBP Semester II TA 2024 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 3,67%. Hal ini disebabkan oleh

.....

*Beban Pegawai  
Rp13.171.264.014*

### **D.2 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.171.264.014 dan Rp10.654.045.331. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2024 dan  
2023**

| Uraian                                 | 2024                  | 2023                 | Naik/<br>(Turun) % |
|----------------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------|
| Beban Gaji Pokok PNS                   | 4.460.324.200         | 4.128.020.500        | 8,05               |
| Beban Pembulatan Gaji PNS              | 62.964                | 59.276               | 6,22               |
| Beban Tunjangan Suami/Istri PNS        | 332.884.640           | 311.050.920          | 7,02               |
| Beban Tunj.Anak                        | 119.469.740           | 109.275.354          | 9,33               |
| Beban Tunj.Struktural                  | 32.760.000            | 32.760.000           | 0,00               |
| Beban Tunjangan Fungsional PNS         | 370.364.000           | 366.479.000          | 1,06               |
| Beban tunj.PPh PNS                     | 34.838.170            | 6.918.753            | 403,53             |
| Beban Tunj.Beras                       | 255.497.760           | 259.987.800          | (1,73)             |
| Beban Uang Makan PNS                   | 631.387.000           | 629.919.000          | 0,23               |
| Beban Tunj.umum PNS                    | 25.550.000            | 27.585.000           | (7,38)             |
| Beban gaji Pokok PPPK                  | 312.828.000           | -                    | -                  |
| Beban Pembulatan Gaji PPPK             | 5.223                 | -                    | -                  |
| Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK       | 16.733.040            | -                    | -                  |
| Beban Tunj.Anak PPPK                   | 5.238.240             | -                    | -                  |
| Beban Tunj.Beras PPPK                  | 19.118.880            | -                    | -                  |
| Beban Uang Makan PPPK                  | 61.206.000            | -                    | -                  |
| Beban Pegawai Tunkin PNS               | 6.320.602.107         | -                    | -                  |
| Beban Tunkin PPPK                      | 172.394.050           | -                    | -                  |
| <b>Jumlah Beban Kotor</b>              | <b>13.171.264.014</b> | <b>5.844.470.603</b> | <b>125,36</b>      |
| Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS | 0                     | 0                    | -                  |
| Pengembalian Beban Uang Makan PNS      | -                     | -                    | -                  |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>13.171.264.014</b> | <b>5.844.470.603</b> | <b>125,36</b>      |

Beban Pegawai Semester II TA 2024 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 125,36%. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pegawai PPPK

**Beban  
Persediaan  
Rp451.000.000**

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp451.000.000 dan Rp415.000.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2017 dan 2016**

| Uraian                    | 2017               | 2016               | Naik/<br>(Turun) % |
|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 255,200,000        | 250,000,000        | 2.08               |
| Beban Persediaan Lainnya  | 195,800,000        | 165,000,000        | 18.67              |
| <b>Jumlah</b>             | <b>451,000,000</b> | <b>415,000,000</b> | <b>8.67</b>        |

Beban Persediaan Semester I TA 2017 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 8,67%. Hal ini disebabkan oleh .....

**Beban Barang dan Jasa**  
Rp610.000.000

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp610.000.000 dan Rp655.000.000. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2017 dan 2016*

| Uraian                               | 2017               | 2016               | Naik/ (Turun) % |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------|
| Beban Keperluan Perkantoran          | 50,000,000         | 60,000,000         | (16.67)         |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 26,700,000         | 42,000,000         | (36.43)         |
| Beban Bahan                          | 10,000,000         | 46,000,000         | (78.26)         |
| Beban Langganan Listrik              | 25,000,000         | 29,000,000         | (13.79)         |
| Beban Langganan Air                  | 16,000,000         | 20,000,000         | (20.00)         |
| Beban Langganan Telepon              | 24,000,000         | 36,000,000         | (33.33)         |
| Beban Jasa Pos dan Giro              | 31,000,000         | 32,000,000         | (3.13)          |
| Beban Jasa Konsultan                 | 99,300,000         | 99,000,000         | 0.30            |
| Beban Jasa Profesi                   | 265,000,000        | 250,000,000        | 6.00            |
| Beban Jasa Lainnya                   | 63,000,000         | 41,000,000         | 53.66           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>610,000,000</b> | <b>655,000,000</b> | <b>(6.87)</b>   |

Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2017 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (6,87%). Hal ini disebabkan oleh .....

**Beban Pemeliharaan**  
Rp497.000.000

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp497.000.000 dan Rp513.177.000. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2017 dan 2016*

| Uraian                                    | 2017               | 2016               | Naik/<br>(Turun) % |
|-------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 270,000,000        | 270,000,000        | 0.00               |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 178,600,000        | 194,000,000        | (7.94)             |
| Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan | 48,400,000         | 49,177,000         | (1.58)             |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>497,000,000</b> | <b>513,177,000</b> | <b>(3.15)</b>      |

Beban Pemeliharaan Semester I TA 2017 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (3,15%). Hal ini disebabkan oleh .....

*Beban  
Perjalanan  
Dinas  
Rp790.000.000*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp790.000.000 dan Rp780.000.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2017 dan 2016*

| Uraian                                          | 2017               | 2016               | Naik/<br>(Turun) % |
|-------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 327,000,000        | 350,000,000        | -6.57              |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 250,000,000        | 245,000,000        | 2.04               |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 125,000,000        | 107,000,000        | 16.82              |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 88,000,000         | 78,000,000         | 12.82              |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>790,000,000</b> | <b>780,000,000</b> | <b>1.28</b>        |

Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2017 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 1,28%. Hal ini disebabkan oleh .....

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp345.000.000*

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp345.000.000 dan Rp425.000.000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat adalah sebagai

berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2017 dan 2016*

| Uraian                                                              | 2017               | 2016               | Naik/<br>(Turun) % |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda  | 307,000,000        | 350,000,000        | (12.29)            |
| Beban Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 38,000,000         | 75,000,000         | (49.33)            |
| <b>Jumlah</b>                                                       | <b>345,000,000</b> | <b>425,000,000</b> | <b>(18.82)</b>     |

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2017 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar (18,82%). Hal ini disebabkan oleh .....

*Beban Bantuan Sosial  
Rp100.000.000*

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp70.000.000. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2017 dan 2016*

| Uraian                                                           | 2017               | 2016              | Naik/<br>(Turun) % |
|------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang | 100,000,000        | 70,000,000        | 42.86              |
| <b>Jumlah</b>                                                    | <b>100,000,000</b> | <b>70,000,000</b> | <b>42.86</b>       |

Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2017 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 42,86%. Hal ini disebabkan oleh .....

*Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp670.369.048*

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp670.369.048 dan Rp522.191.548. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat

ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi*  
Semester I TA 2017 dan  
2016

| Uraian                                                                      | 2017               | 2016               | Naik/<br>(Turun) % |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                                        | 428,119,048        | 375,400,000        | 14.04              |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                                        | 149,000,000        | 99,541,000         | 49.69              |
| Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan                                   | 15,750,000         | 8,750,000          | 80.00              |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya                                         | 22,500,000         | 18,500,000         | 21.62              |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>                                                    | <b>615,369,048</b> | <b>502,191,000</b> | <b>22.54</b>       |
|                                                                             |                    |                    | -                  |
| Beban Amortisasi Software                                                   | 46,000,000         | 2,000,000          | 2200.00            |
| Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 9,000,000          | 18,000,548         | (50.00)            |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>                                                    | <b>55,000,000</b>  | <b>20,000,548</b>  | <b>174.99</b>      |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>                               | <b>670,369,048</b> | <b>522,191,548</b> | <b>28.38</b>       |

Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2017 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 28,38%. Hal ini disebabkan oleh .....

*Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih  
Rp1.505.000*

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.505.000 dan Rp1.300.500. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih*  
Semester I TA 2017 dan  
2016

| Uraian                                                         | 2017             | 2016             | Naik/<br>(Turun) % |
|----------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar         | 1,420,000        | 1,200,000        | 18.33              |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang | 85,000           | 100,500          | (15.42)            |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>1,505,000</b> | <b>1,300,500</b> | <b>15.72</b>       |

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2017 mengalami kenaikan/(penurunan) sebesar 15,72%. Hal ini disebabkan oleh .....

Surplus/(Defisit)  
dari Kegiatan  
Non  
Operasional  
Rp8.000.000

#### D.11 Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.000.000 dan (Rp1.500.000). Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut:

##### Rincian Kegiatan Non Operasional Semester I TA 2017 dan 2016

| Uraian                                                 | 2017             | 2016               | Naik/ (Turun) % |
|--------------------------------------------------------|------------------|--------------------|-----------------|
| Pendapatan Pelepasan Aset                              | 6,500,000        | 3,000,000          | 116.67          |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                     | (500,000)        | (5,500,000)        | (90.91)         |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                | 2,000,000        | 1,000,000          | 100.00          |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b> | <b>8,000,000</b> | <b>(1,500,000)</b> | <b>(633.33)</b> |

Pos Luar Biasa  
(Rp77.675.000)

#### D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Jumlah Pos Luar Biasa Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp77.675.000) dan (Rp79.000.000). Rincian Pos Luar Biasa adalah sebagai berikut:

##### Rincian Pos Luar Biasa Semester I TA 2017 dan 2016

| Uraian           | 2017                | 2016                | Naik/ (Turun) % |
|------------------|---------------------|---------------------|-----------------|
| Beban Luar Biasa | (77,675,000)        | (79,000,000)        | (1.68)          |
| <b>Jumlah</b>    | <b>(77,675,000)</b> | <b>(79,000,000)</b> | <b>(1.68)</b>   |

Surplus/(Defisit)  
LO  
(Rp4.221.549.048)

#### D.13 Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO Semester I TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar (Rp4.221.549.048) dan (Rp4.137.169.048).

## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
*Rp9.839.494.048*

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp9.839.494.048 dan Rp7.895.650.450.

*Surplus/(Defisit) LO*  
*(Rp4.221.549.048)*

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar (Rp4.221.549.048) dan (Rp4.137.169.048). Surplus/(Defisit) LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas*  
*Rp237.885.000*

### E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar*  
*Rp0*

#### E.3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Penyesuaian Nilai Aset*  
*Rp0*

#### E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp0 dan Rp42.500.000. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan*  
*Rp220.000.000*

#### E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp220.000.000 dan Rp294.849.500. Rincian Koreksi Nilai



Persediaan adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan Semester I TA 2017*

| Uraian                   | 2017               |
|--------------------------|--------------------|
| Barang Konsumsi          | 200,000,000        |
| Bahan Untuk Pemeliharaan | 20,000,000         |
| <b>Jumlah</b>            | <b>220,000,000</b> |

*Selisih  
Revaluasi Aset  
Tetap Rp0*

### **E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan (Rp125.000.000).

*Koreksi Aset  
Tetap Non  
Revaluasi  
Rp17.885.000*

### **E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp17.885.000 dan Rp47.500.000. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Semester I TA 2017*

| Uraian              | 2017              |
|---------------------|-------------------|
| Peralatan dan Mesin | 17,885,000        |
| <b>Jumlah</b>       | <b>17,885,000</b> |

*Koreksi Lain-  
Lain Rp0*

### **E.3.6 Koreksi Lain-Lain**

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp0 dan Rp16.500.000. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar  
Entitas  
Rp8.355.115.000*

### **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.355.115.000 dan Rp5.804.663.146. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut:

*Rincian Transaksi Antar Entitas Semester I TA 2017*

| Uraian                                 | 2017                 |
|----------------------------------------|----------------------|
| Diterima dari Entitas Lain             | (128,300,000)        |
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 8,213,415,000        |
| Transfer Masuk                         | 152,000,000          |
| Transfer Keluar                        | (15,000,000)         |
| Pengesahan Hibah Langsung              | 133,000,000          |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | 0                    |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>8,355,115,000</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

**E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

DDEL/DKEL merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017, DDEL sebesar (Rp128.300.000) sedangkan DKEL sebesar Rp8.213.415.000.

**E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 sebesar Rp152.000.000 terdiri dari:

| No | Uraian              | Entitas Pengirim                                 | Nilai              |
|----|---------------------|--------------------------------------------------|--------------------|
| 1  | Peralatan dan Mesin | Kantor Wilayah Akuntansi Istimewa Provinsi Papua | 152,000,000        |
|    | <b>Jumlah</b>       |                                                  | <b>152,000,000</b> |

Sedangkan Transfer Keluar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 sebesar (Rp15.000.000) terdiri dari:

| No | Uraian              | Entitas Penerima             | Nilai               |
|----|---------------------|------------------------------|---------------------|
| 1  | Peralatan dan Mesin | Kantor Akuntansi Papua Barat | (15,000,000)        |
|    | <b>Jumlah</b>       |                              | <b>(15,000,000)</b> |

**E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas

pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 sebesar Rp35.000.000 berupa hibah uang dan Rp98.000.000 berupa hibah barang.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

| No                            | Pemberi Hibah                    | Bentuk Hibah | Nilai Hibah        |
|-------------------------------|----------------------------------|--------------|--------------------|
| 1                             | Pemerintah Daerah Provinsi Papua | Uang         | 35,000,000         |
| 2                             | Pemerintah Daerah Provinsi Papua | Barang       | 98,000,000         |
| <b>Total Pengesahan</b>       |                                  |              | <b>133,000,000</b> |
| Pengesahan Pengembalian Hibah |                                  |              | 0                  |

***Ekuitas Akhir***  
Rp14.210.945.000

#### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp14.210.945.000 dan Rp9.839.494.048.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 15 Januari 2016 telah terjadi bencana alam berupa banjir yang menyebabkan sebagian gedung kantor terendam banjir. Kejadian tersebut mengakibatkan masalah serius dalam pemberian pelayanan kepada stakeholder. Jaringan komputer, instalasi listrik, dan berbagai peralatan kantor mengalami kerusakan. Untuk menanggulangi hal tersebut Kepala Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura telah membentuk tim untuk mengidentifikasi kerusakan yang diakibatkan oleh banjir tersebut dan menginstruksikan untuk tetap memberikan pelayanan kepada stakeholder.

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

#### 1. Informasi Rekening Satker

| No | No Rekening     | Nama Rekening                           | Saldo Per 30 Juni 2017 |
|----|-----------------|-----------------------------------------|------------------------|
| 1  | 999.888.777.666 | BPG 999 Kantor Akuntansi Istimewa Papua | 7,000,000              |

#### 2. Daftar Jurnal Penyesuaian

| No | Uraian                                                     | Debit      | Kredit     |
|----|------------------------------------------------------------|------------|------------|
| 1  | Pencatatan Sisa Uang kas di Bendahara Penerimaan           |            |            |
|    | Kas di Bendahara Penerimaan                                | 3,000,000  |            |
|    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                |            | 3,000,000  |
| 2  | Penerimaan Hibah Uang                                      |            |            |
|    | Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan          | 35,000,000 |            |
|    | Hibah Langsung yang Belum Disahkan                         |            | 35,000,000 |
| 3  | Penerimaan Hibah Barang Peralatan dan Mesin (Sepeda Motor) |            |            |
|    | Peralatan dan Mesin yang Belum Diregister                  | 98,000,000 |            |
|    | Hibah Langsung yang Belum Disahkan                         |            | 98,000,000 |
| 4  | Perekaman Piutang PNB                                      |            |            |
|    | Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak                      | 5,000,000  |            |
|    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                |            | 5,000,000  |
| 5  | dst.....                                                   |            |            |

#### 3. Perubahan Pejabat Pengelola Keuangan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor : 009/BALAP.5/2016 Tentang

Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 018/BALAP.5/2016 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura pada tanggal 05 Juli 2016 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

***Semula :***

|                           |   |       |
|---------------------------|---|-------|
| Kuasa Pengguna Anggaran   | : | ..... |
| Pejabat Pembuat Komitmen  | : | ..... |
| Pejabat Penandatangan SPM | : | ..... |
| Bendahara Pengeluaran     | : | ..... |
| Bendahara Penerimaan      | : | ..... |

***Menjadi :***

|                           |   |       |
|---------------------------|---|-------|
| Kuasa Pengguna Anggaran   | : | ..... |
| Pejabat Pembuat Komitmen  | : | ..... |
| Pejabat Penandatangan SPM | : | ..... |
| Bendahara Pengeluaran     | : | ..... |
| Bendahara Penerimaan      | : | ..... |